

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PADA PENGOBATAN PENYAKIT KULIT SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN

Penyakit kulit merupakan masalah kesehatan yang umum di lingkungan dengan sanitasi yang kurang dan jumlah hunian yang banyak seperti pondok pesantren. Pengobatan penyakit kulit dengan obat biasanya tergantung pada jenis dan tingkat keparahan kondisi kulit, santriwati lebih sering menggunakan sediaan topikal yang diberikan oleh balai kesehatan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi terhadap pemahaman pengobatan penyakit kulit pada santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan menggunakan pre-test dan post-test. Sampel merupakan santriwati yang mengalami penyakit kulit, yang diberikan edukasi menggunakan media leaflet dan power point. Data yang dikumpulkan melalui kuisioner sebelum dan sesudah edukasi, serta di analisis menggunakan uji statistik T-Test dan Wilcoxon. Gambaran penyakit kulit santriwati paling banyak adalah tinea pedis (35,7%). Faktor penyebab penyakit kulit santriwati adalah kebersihan lingkungan, kebersihan pribadi, cuaca dan iklim, fasilitas medis serta penggunaan barang pribadi bersamaan. Pola pengobatan penyakit kulit pada santriwati dengan menggunakan sediaan topikal paling banyak berupa salep (69%). Hasil edukasi menunjukkan secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman santriwati terhadap pengobatan penyakit kulit. Sebelum edukasi, tingkat pemahaman peserta berada pada kategori cukup (64,3%), kemudian setelah edukasi meningkat menjadi kategori baik (95,2%). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis media, efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang perawatan kesehatan kulit di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: edukasi, penyakit kulit, santriwati, pondok pesantren.

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ملخص البحث

أثر تقديم التعليم في علاج الأمراض الجلدية لدى الطالبات في المعهد الإسلامية

الأمراض الجلدية هي مشكلة صحية شائعة في البيئات ذات الصرف الصحي السيء وعدد كبير من المساكن مثل المعهد الإسلامية. يعتمد علاج الأمراض الجلدية بالأدوية عادة على نوع وشدة الأمراض الجلدية ، وغالبا ما يستخدم الطالبات المستحضرات الموضعية التي يوفرها مستوصاف الطالبات. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم تأثير التعليم على فهم علاج الأمراض الجلدية لدى الطالبات في المعهد دار السلام جونتور هرام الأول للبنات . هذا البحث هو بحث شبه تجريبي باستخدام الاختبار المسبق واللاحق. العينة هي الطالبات اللاتي يعانين من أمراض جلدية ، واللاتي يتم تعليمهن باستخدام النشرة ووسائل باور بوينت. تم جمع البيانات من خلال استبيانات قبل وبعد التعليم ، وتحليلها باستخدام اختبار T-TEST و ويلكوكسون. أظهرت النتائج أن التعليم يمكن أن يحسن بشكل كبير فهم الطالبات لعلاج الأمراض الجلدية. قبل التعليم كان مستوى فهم المشاركات في الفئة العادلة (64.3٪)، ثم بعد أن ارتفع التعليم إلى الفئة الجيدة (95.2٪). هذا يدل على أن التدخلات التعليمية القائمة على وسائل الإعلام فعالة في زيادة الوعي والمعرفة حول رعاية صحة الجلد في بيئة الصعود.

الكلمات المفتاحية: التعليم، الأمراض الجلدية، الطالبات، المعهد الإسلامية

